

SKRIPSI

**EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES*
MULTINATIONAL COMPANY TERHADAP *TAX AVOIDANCE***



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH MADE WULAN APRILYANTI
NIM : 2015654055**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES* *MULTINATIONAL COMPANY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ni Luh Made Wulan Aprilyanti
2015654055

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak sebagai denyut nadi pembangunan menjadikannya komponen terpenting bergerakaknya pemenuhan kebutuhan dan pembangunan infrastruktur nasional. Komponen terpenting ini menjadi landasan utama oleh otoritas terkait yang berwenang untuk terus berupaya meningkatkan rasio penerimaan negara dari pajak. Peminimalisiran kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oknum tidak patuh menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam menuju optimisme pembangunan yang berkesinambungan. Pelaku tidak patuh, yakni entitas besar melakukan skema penghindaran pajak dengan menggunakan berbagai insentif, strategi dan struktur yang telah dirancang secara cermat atau dikenal dengan *income shifting incentives*. Penelitian dirancang untuk menguji pengaruh *income shifting incentives* terhadap praktik penghindaran pajak yang meliputi *bonus mechanism*, *profitability*, dan *related party transactions*. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023. *Multinational company* dikhususkan dalam penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, serta digunakan teknik analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisis data penelitian. Penelitian mengungkapkan temuan bahwa variabel *bonus mechanism* memiliki pengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*. Namun, berkorelasi berlawanan dengan variabel *profitability* dan *related party transactions* yang secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Pada kedudukan simultan variabel *bonus mechanism*, *profitability*, dan *related party transactions* secara signifikan berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* pada sektor perusahaan yang diteliti.

Kata kunci: mekanisme bonus, *income shifting incentives*, *profitability*, *related party transactions*, penghindaran pajak

EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES* *MULTINATIONAL COMPANY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ni Luh Made Wulan Aprilyanti
2015654055

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Taxes are the pulse of development, making them the most important component in meeting needs and developing national infrastructure. This most important component is the main basis for the relevant authorities to continue to strive to increase the ratio of state revenues from taxes. Minimizing tax avoidance activities carried out by non-compliant individuals is one of the challenges faced in moving towards optimism for sustainable development. Non-compliant perpetrators, namely large entities carrying out tax avoidance schemes using various incentives, strategies and structures that have been carefully designed or known as income shifting incentives. The research was designed to examine the effect of income shifting incentives on tax avoidance practices which include bonus mechanisms, profitability and related party transactions. The research focus is directed at basic materials and energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. Multinational companies are devoted to research using a purposive sampling method, and multiple linear regression analysis techniques are used as research data analysis techniques. Research reveals findings that the bonus mechanism variable has an influence on tax avoidance actions. However, it has the opposite correlation with the variables profitability and related party transactions which partially have no influence on tax avoidance practices. In a simultaneous position, the variables bonus mechanism, profitability, and related party transactions significantly influence tax avoidance actions in the company sector studied.

Keywords: bonus mechanism, income shifting incentives, profitability, related party transactions, tax avoidance

**EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES*
MULTINATIONAL COMPANY TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH MADE WULAN APRILYANTI
NIM : 2015654055**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Made Wulan Aprilyanti

NIM : 2015654055

Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Eksplorasi Isu *Income Shifting Incentives Multinational Company*
Terhadap *Tax Avoidance*

Pembimbing : Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.

Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2024



Ni Luh Made Wulan Aprilyanti

SKRIPSI

EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES* *MULTINATIONAL COMPANY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH MADE WULAN APRILYANTI
NIM : 2015654055

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002

DOSEN PEMBIMBING II



Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001



I Made Bagrada, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

EKSPLORASI ISU *INCOME SHIFTING INCENTIVES* *MULTINATIONAL COMPANY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002

ANGGOTA:



2. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Penuh rasa syukur, saya panjatkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), atas segala anugerah dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang terus menerus menginspirasi dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi sebagai prasyarat meraih kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali. (sesuaikan dengan masing-masing prodi)
4. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, energi, dan pemikiran untuk membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, energi, dan pemikiran untuk membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang dengan penuh dukungan, kasih sayang dan doa tiada henti yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam setiap langkah perjalanan ini; dan
7. Teman baik penulis Desyane dan Rafli yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 22 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Hasil Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan.....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Seleksi Pemilihan Sampel	38
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> dan <i>Energy</i>	39
Tabel 4. 1 Tren <i>Bonus Mechanism</i> Tahun 2019-2023.....	52
Tabel 4. 2 Tren <i>Profitability</i> Tahun 2019-2023	55
Tabel 4. 3 Tren <i>Related Party Transactions</i> Tahun 2019-2023.....	57
Tabel 4. 4 Tren <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2019-2023.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	76
Tabel 4. 13 Hasil Hipotesis Penelitian	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Agensi.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
Gambar 2. 3 Hipotesis Penelitian.....	33
Gambar 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data.....	50
Gambar 4. 1 Normal <i>Probability Plot – Tax Avoidance</i>	65
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	66
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi Penelitian.....	97
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara-negara *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) kini menghadapi tantangan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Menyelaraskan tiga faktor utama termasuk pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan sangatlah penting dalam pembangunan berkelanjutan. Penting untuk dipahami bahwa menumbuhkan kesadaran inklusi merupakan proses humanis yang terus ditanamkan agar berkembang sehingga dapat mendorong kesadaran meningkatkan penerimaan untuk pembangunan berkelanjutan (Darmayasa, 2019). Pajak sebagai instrumen penerimaan negara juga memberikan dampak pada laju ekspansi ekonomi yang memberikan pengaruh terhadap produk domestik bruto (PDB) suatu negara (Rahman, 2022). Akibat kontribusinya ini, pajak mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui peningkatan taraf hidup standar dan peningkatan lapangan kerja (Alavuotunki et al., 2019; Yassine, 2020). Kehadiran pajak sangat penting dalam penyediaan barang dan jasa publik, peningkatan pemerataan dan membantu mengelola stabilitas ekonomi makro. Pajak dipandang sejalan dengan SDGs 17 untuk pembangunan berkelanjutan melalui dukungan internasional dalam rangka meningkatkan kapasitas pajak dan pendapatan lainnya (Samour et al., 2022). Meningkatnya upaya masyarakat dalam melakukan tindak penghindaran pajak yang bahkan dapat

melakukan penggelapan pajak menjadi faktor penting tidak tercapainya keinginan pemerintah dalam memaksimalkan penghasilan dari sektor pajak (Pramesthi et al., 2019). *Tax ratio* (rasio pajak) menjadi salah satu bentuk pengukuran yang diaplikasikan untuk mengukur kemampuan pemerintah dalam menghimpun penerimaan pajak (Utami dan Irawan, 2022). Menghitung rasio pajak didasarkan pada satu tahun pajak dengan seluruh jumlah penerimaan pajak atas jumlah seluruh produk domestik bruto. Kekhawatiran akan penurunan rasio pajak menjadi lebih akut dalam beberapa tahun belakangan ini dengan meningkatnya liputan isu penghindaran pajak perusahaan, yang pada gilirannya telah meningkatkan kesadaran politik terhadap penghindaran pajak multinasional (Dyrenge, 2023).

Kementerian Keuangan memberikan pernyataan bahwa dibandingkan tahun sebelumnya, capaian rasio pajak mencerminkan penurunan. Pada tahun 2022 capaian rasio pajak Indonesia sebesar 10,39% lebih rendah disandingkan dengan capaian rasio pajak pada tahun 2023, yakni sebesar 10,21% (Kemenkeu, 2023). Kendati demikian, rasio pajak Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan rata-rata negara OECD yang mencapai 34,1% pada tahun 2021. Penghindaran pajak menjadi salah satu penyebab rendahnya rasio pajak Indonesia (Utami dan Irawan, 2022). *Tax avoidance* merujuk pada suatu usaha untuk mengurangi total kewajiban pajak kepada negara dibandingkan dengan jumlah pajak yang seharusnya disetor entitas. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai macam skema tindakan manajemen sebagai bagian dari *tax planning* atau perencanaan pajak (Fendy dan Turwanto, 2022). Definisi

penghindaran pajak ini melibatkan serangkaian tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk menurunkan pajak dan hasil undang-undang perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Artinya, penghindaran pajak mencakup penghindaran pajak yang agresif dan juga berdasarkan undang-undang penghindaran, seperti pengurangan penyusutan yang dipercepat, kredit pajak penelitian, atau undang-undang lainnya dan perjanjian yang dibuat oleh pemerintah (Dyrenge, 2023). Penghindaran pajak telah menjadi masalah besar di hampir semua negara secara kolektif, karena sebagian besar dilakukan melalui transaksi bisnis lintas batas yang dilakukan oleh perusahaan yang diduga mempunyai kepentingan khusus. Banyak perusahaan multinasional dunia menggunakan strategi transaksi yang bertujuan meminimalkan pembayaran pajak dengan mempergunakan *loopholes* peraturan pajak negara.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan beragam insentif, skema, dan struktur yang dirancang dengan cermat untuk melaksanakan strategi penghindaran pajak, yang juga dikenal sebagai *income shifting incentives* (Taylor dan Richardson, 2012). *Income shifting incentives* merupakan dorongan bagi entitas untuk memindahkan atau mengubah struktur keuangan sehingga dapat mengurangi kewajiban perpajakannya. Berbagai macam insentif dilakukan entitas dalam rangka usahanya untuk melakukan penghindaran pajak, hal tersebut dilakukan diantaranya dengan pemanfaatan aset tidak berwujud, mekanisme bonus, bertransaksi dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa ataupun membangun anak perusahaan di luar negeri atau *related party transactions* (Fendy dan Turwanto, 2022).

Bonus mechanism sebagai salah satu bentuk *tax avoidance* merupakan suatu prosedur yang umum dijalankan korporasi guna memengaruhi penghasilan melalui insentif terhadap manajemen atau direksi (Prananda dan Triyanto, 2020; Purwanto dan Tumewu, 2018). Skema bonus merupakan insentif tambahan di luar gaji yang diberikan kepada direksi perusahaan berdasarkan kinerjanya. Secara prinsip, mekanisme pemberian bonus bergantung pada laba perusahaan, yang mana hal ini menjadi logis apabila manajemen melakukan perencanaan untuk memanipulasi laba guna mengoptimalkan bonus yang akan diterima pada tahun berikutnya. Apabila perusahaan berhasil meraih keuntungan, bonus tersebut akan disetujui dan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada anggota dewan direksi. Sistem pemberian bonus memengaruhi manajemen perusahaan secara signifikan, dimana manajer cenderung mengambil langkah-langkah untuk mengatur laba bersih untuk memaksimalkan bonus yang akan diterima (Sulistyowati dan Kananto, 2019). Hasil penelitian Sulistyowati dan Kananto (2019) menjelaskan bahwa mekanisme bonus mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sebagai moderasi pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*. Sedangkan dalam penelitian Lorensius dan Aprilyanti (2022) mengungkapkan bahwa skema bonus memengaruhi praktik *transfer pricing*.

Indikator utama menilai kesehatan finansial suatu perusahaan dalam mengukur kemampuannya menghasilkan laba dalam konteks penjualan, aset dan modal saham yang dimiliki menerapkan indikator *profitability*. Rasio yang umum digunakan untuk mencerminkan profitabilitas adalah *Return on Asset*

(ROA) (Jamaludin, 2020). ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya, termasuk modal sendiri dan modal pinjaman. Investor menggunakan ROA untuk menilai efisiensi pengelolaan aset perusahaan serta membantu mengevaluasi kapasitas perusahaan mencapai laba yang dapat memproyeksikan kinerja masa depan (Rahmawati dan Nani, 2021). Pihak manajemen yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham diberi tekanan untuk meningkatkan laba perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Peningkatan laba berkontribusi pada peningkatan nilai ROA. Dampak dari peningkatan laba adalah meningkatnya besaran pajak yang harus disetorkan perusahaan (Wahyuni dan Wahyudi, 2021). Teori agensi yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan laba dapat mengarah pada peningkatan pajak penghasilan yang seharusnya dibayar perusahaan (Jamaludin, 2020). Penelitian Wahyuni dan Wahyudi (2021); Mahdiana dan Amin (2020) mengungkapkan bahwa *profitability* berdampak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya, penelitian oleh Wahyuni et al. (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni *profitability* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Isu penghindaran pajak dewasa ini tidak hanya disebabkan oleh penggunaan insentif atau skema untuk mengurangi kewajiban perpajakan, namun disebabkan pula oleh transaksi keuangan atau komersial entitas yang memiliki hubungan signifikan atau dikenal dengan *related party transactions*. Pada PSAK 224, disebutkan bahwa transaksi dengan *related party transactions* adalah hubungan yang terbentuk apabila dalam pengambilan keputusan

mengenai keuangan operasional perusahaan, salah satu pihak memiliki kesanggupan untuk memengaruhi pihak lain. Adanya hubungan istimewa dan variasi tarif pajak yang berbeda di setiap negara terutama negara dengan kewajiban pajaknya lebih rendah atau *tax haven country* memberikan jalan besar bagi pelaku bisnis untuk melakukan penghindaran pajak, melalui tindakan meminimalkan penjualan atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari (Rezeki et al., 2021a) menyatakan bahwa *related party transactions* memberikan kontribusi positif terhadap *tax avoidance*, namun hasil penelitian Romulo dan Dalimunthe (2024); Malinda dan Mayangsari (2023) menyatakan bahwa *related party transactions* tidak memberikan efek terhadap *tax avoidance*.

Teori agensi dapat memperjelas penelitian tentang penghindaran pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut teori keagenan, manajer perusahaan lebih mungkin mencapai tujuan pribadi mereka karena perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat menyebabkan konflik dan masalah. Selain prinsipal dan agen, teori agensi juga mencakup pihak-pihak lain seperti kreditor, pemegang saham utama (mayoritas) dan pemegang saham kecil (minoritas). Masalah mengenai keagenan telah diklasifikasikan oleh para peneliti menjadi 3 (tiga) tipe. Masalah keagenan antara prinsipal dan agen akibat asimetri informasi dan perbedaan sikap dalam pengelolaan risiko dikategorikan pada tipe pertama (Jensen dan Meckling, 1976). Tipe kedua terjadi antara pemegang saham besar dan kecil yang muncul karena pemilik utama mengorbankan kepentingan pemegang saham kecil demi

keuntungannya (Shleifer dan Vishny, 1997). Tipe ketiga terjadi pada entitas dengan pihak ketiga atau dalam hal ini adalah otoritas pajak sebagai representasi pemerintah. Hal ini didukung fakta bahwa pemerintah secara hukum berhak memungut pajak dari perusahaan, namun seringkali perusahaan tidak menjalankan kewajiban membayar pajak dengan kredibel. Hal ini disebabkan oleh adanya asimetri informasi antara otoritas pajak dan entitas. Penelitian ini sesuai dengan tipe agensi ketiga, yakni penghindaran pajak yang mengacu pada konflik antara perusahaan dan otoritas pajak karena disharmonisasi kepentingan entitas dan otoritas pajak sebagai representasi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pajak negara (Alkausar et al., 2023).

Lemahnya rasio pajak yang mengindikasikan tingginya penghindaran pajak sebagai salah satu faktor lemahnya rasio pajak serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakselarasan, sehingga hendaknya dilakukan pengkajian kembali. Praktik *bonus mechanism*, *profitability* dan *related party transactions* yang tidak etis dan tidak transparan menjadi akibat semakin lebarnya *loopholes* penerimaan negara dari sektor pajak. Inkosistensi penelitian terdahulu menimbulkan kebutuhan untuk melakukan pengujian ulang yang lebih kompleks. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk memberikan kontribusi empiris terkait pengaruh *Bonus Mechanism*, *Profitability* dan *Related Party Transactions* terhadap *Tax Avoidance*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada capaian rasio pajak dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada latar belakang membuat peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *bonus mechanism* terhadap tindakan *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *profitability* terhadap tindakan *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh *related party transactions* terhadap tindakan *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh *bonus mechanism*, *profitability* dan *related party transactions* terhadap tindakan *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan batasan sebagai langkah menjaga penelitian tetap terarah sesuai rencana awal, oleh sebab itu batasan ruang dan waktu telah ditetapkan. Pada konteks ruang, peneliti memusatkan penelitian pada *Bonus Mechanism*, *Profitability* dan *Related Party Transactions* sebagai pengaruh entitas melakukan kegiatan *Tax Avoidance*. Sementara itu, penghitungan *bonus mechanism* dilakukan dengan membandingkan laba bersih suatu periode perusahaan dengan laba bersih yang tercatat tahun sebelumnya. *Profitability* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi ROA, yakni membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Serta, digunakan konsep *Related Party Transactions - Sales* dalam penelitian guna mengidentifikasi dan menganalisis potensi penghindaran pajak dengan pihak terkait. Selain itu, peneliti juga membatasi

ruang penelitian pada laporan keuangan *multinational company* pada sektor *Basic Materials* dan *Energy* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2023. Kemudian, untuk dapat menguji pengaruh dari *Bonus Mechanism*, *Profitability* dan *Related Party Transactions* terhadap *Tax Avoidance* diperlukan data serta laporan keuangan yang tersedia pada *multinational company* yang terdaftar di BEI serta sumber data lain yang mendukung. Setelah data penelitian terkumpul, maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan *software SPSS 27 version*. Pada konteks batasan waktu penelitian terfokus pada perusahaan multinasional di BEI pada tahun 2019-2023 melalui *www.idx.co.id* atau sumber lain yang relevan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pajak sebagai sektor penerimaan negara memiliki efek krusial akan keberlanjutan pembangunan. Masih terdapatnya zona merah, menjadi pekerjaan pemerintah dalam menindaklanjuti kegiatan penghindaran pajak. Hakikat penelitian ini adalah sebagai evaluasi bagi pemerintah dalam meminimalisir zona merah pajak dan menjadi landasan bagi para pelaku dalam melakukan tindakan yang lebih bijak. Secara umum penelitian ini memberikan sumbangsih empiris yang dapat dijadikan landasan untuk mengetahui faktor penghindaran pajak di Indonesia. Secara khusus penelitian ini diperuntukkan sebagai berikut.

- a. Guna menemukan pengaruh *bonus mechanism* atas *tax avoidance*.
- b. Guna menemukan pengaruh *profitability* atas *tax avoidance*.

- c. Guna menemukan pengaruh *related party transactions* atas *tax avoidance*.
- d. Guna menemukan pengaruh *bonus mechanism*, *profitability* dan *related party transactions* atas *tax avoidance*.
- e. Guna mendapatkan bukti empiris hubungan *bonus mechanism*, *profitability* dan *related party transactions* atas *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperkuat asumsi dasar *accounting creative*, yakni *income shifting incentives* yang diterapkan oleh suatu entitas dalam penyusunan laporan keuangan komersial dan fiskal. Penelitian difokuskan terutama pada dampak yang dihasilkan oleh kegiatan *income shifting incentives* terhadap perilaku *tax avoidance*. Melalui penyelidikan secara rinci, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana *income shifting incentives* memengaruhi keputusan perpajakan suatu entitas. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan akan membentuk suatu pemahaman yang lebih baik mengenai mekanisme yang mendasari teori agensi, dengan harapan akan memunculkan gagasan-gagasan baru tentang cara memperbaiki perilaku entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dari segi komersial maupun fiskal. Serta diharapkan dapat mendorong negara Indonesia untuk dapat mengadopsi praktik

akuntansi yang lebih baik serta memperkuat regulasi yang relevan menuju kondisi yang lebih baik dalam hal praktik dan standar akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Otoritas Pajak

Sebagaimana telah dijelaskan dalam tujuan penelitian, bahwa penghindaran pajak menjadi zona merah pemerintah dalam upaya meningkatkan *rasio pajak*, oleh karena itu penting bahwasannya bagi pemerintah khususnya otoritas pajak untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor-sektor pengenaan pajak. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi otoritas pajak dalam meminimalkan kegiatan penghindaran pajak.

2. Bagi Entitas

Entitas sebagai subjek penghindar pajak, yang oleh karena itu dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai bahan masukan untuk pemilik entitas maupun para pengambil keputusan dalam evaluasi transparansi entitas. Hal ini diharapkan dapat menjadi dasar membuat kebijakan yang lebih bijaksana dan menentukan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam memperhatikan *value entity* di mata investor. Selain itu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran entitas akan pembayaran dan pelaporan pajak dalam rangka mendorong kepatuhan wajib pajak

sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penelitian dan Pengembangan merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dihilangkan eksistensinya dalam dunia perguruan tinggi. Melalui penelitian dan pengembangan mahasiswa diarahkan untuk menganalisis suatu fenomena yang ada di masyarakat hingga menemukan *output* atau solusi yang berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik ilmu.

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi memberikan arahan penelitian yang dapat diimplementasikan sehingga dapat memberikan manfaat bagi instansi dan lembaga terkait melalui penulisan proposal penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan dan penyempurnaan ilmu perpajakan untuk mendukung kompetensi mahasiswa serta memberikan kontribusi secara konseptual bagi penelitian sejenis yang dilaksanakan selanjutnya.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai penggerak dan agen perubahan memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Salah satunya, mahasiswa

vokasi yang dalam pendidikannya diutamakan pada praktik dan *problem solving* menjadi wujud nyata program pendidikan yang telah dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui pemecahan masalah dan fenomena yang terjadi diharapkan mahasiswa melalui penelitian ini, ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahaan dapat diimplementasikan khususnya di bidang perpajakan serta dapat memberikan informasi terkait dengan *bonus mechanism*, *profitability* serta *related party transactions* yang dapat dimanfaatkan oleh Otoritas Pajak, Wajib Pajak, Akademisi dan Mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisis hasil penelitian dan pembahasan, maka diberikan kesimpulan mengenai pengaruh *bonus mechanism*, *profitability*, *related party transactions* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* pada kurun tahun 2019 – 2023. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Bonus mechanism* sebagai variabel independen penelitian memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* tahun 2019-2023. Oleh karena hal tersebut maka diindikasikan bahwa selama tahun penelitian, perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* memberikan insentif yang kuat bagi manajer untuk mengurangi beban pajak perusahaan dan memaksimalkan laba yang sesuai dengan teori agensi yang menekankan bahwa insentif pribadi manajer dapat bertentangan dengan kepentingan pemegang saham yang lebih luas terkait dengan kepatuhan pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. *Profitability* yang diproksikan dengan ROA dalam penelitian mendapatkan hasil analisis bahwa, *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* tahun 2019-2023. Pengaruh tersebut memberikan indikasi bahwa selama tahun penelitian, perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* mencerminkan

efektivitas dalam mengoptimalkan keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta perusahaan lebih memilih membayar kewajiban pajak daripada mengambil risiko melakukan praktik *tax avoidance*. *Profitability* mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang pada gilirannya memengaruhi sikap manajemen yang lebih memilih untuk membayar beban pajak perusahaan.

3. *Related party transactions* dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis bahwa, *related party transactions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* tahun 2019-2023. Perusahaan *basic materials* seringkali memiliki entitas terkait yang menyediakan layanan logistik atau distribusi yang memerlukan transaksi dengan pihak terkait untuk efisiensi operasional dan pengelolaan risiko. Sehingga tujuan utama *related party transactions* adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan bukan untuk praktik *tax avoidance*. Lebih lanjut, transaksi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa mewajibkan perusahaan menerapkan ketentuan asas kewajaran dan keutamaan usaha dalam hal pelaporan nilai transaksi sebagai dasar penghitungan penghasilan kena pajak, sehingga transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi harus proporsional dengan nilai pasar.
4. *Bonus mechanism, profitability, related party transactions* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* tahun 2019-2023. Sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor ini, faktor-faktor seperti *bonus mechanism*, *profitability*, *related party transactions* lebih berperan dalam pengelolaan manajemen operasional.

B. Implikasi

Penelitian mengenai pengaruh *bonus mechanism*, *profitability*, dan *related party transactions* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy* untuk periode tahun 2019-2023 memiliki implikasi yang penting terkait dengan insentif perusahaan melakukan *income shifting*. Pertama, *bonus mechanism* yang berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* memberikan insentif tambahan bagi manajemen perusahaan untuk mencari cara mengurangi kewajiban pajak. Manajemen dapat menggunakan bonus yang tinggi sebagai alat untuk memanipulasi struktur pajak dan memindahkan pendapatan ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah.

Kedua, *profitability* yang berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* menunjukkan bahwa perusahaan dengan performa keuangan yang kuat cenderung memiliki lebih sedikit insentif untuk melakukan *income shifting* atau strategi perpajakan agresif lainnya. *Profitability* yang tinggi tidak hanya mengurangi kebutuhan untuk menghindari pajak secara aktif, namun juga meningkatkan risiko audit dan pengawasan lebih ketat dari fiskus atau otoritas pajak.

Ketiga, pengaruh negatif *related party transactions* terhadap *tax avoidance* mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi dengan pihak terkait untuk menghindari konflik dengan regulasi perpajakan. Transparansi yang diperlukan dalam transaksi semacam itu dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk menggunakan transaksi istimewa dan skema lainnya yang dapat menggeser pendapatan dan laba.

Keempat, secara simultan variabel-variabel dependen menyumbang pengaruh positif terhadap *tax avoidance* dalam sektor *basic materials* dan *energy*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dan regulator untuk memahami dinamika perpajakan. Implikasi dari temuan ini memperkuat perlunya pengaturan yang tepat dalam mengelola insentif untuk melakukan *income shifting*, sehingga memastikan bahwa entitas tidak hanya beroperasi secara efisien namun juga mematuhi prinsip keadilan perpajakan.

C. Saran

Penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhitungkan dan memasukkan hal-hal lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* seperti *earning management* dan *tax haven*

country. Penambahan variabel ini bertujuan untuk meningkatkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (*adjusted R square*). Selain itu, karena penelitian terbatas pada perusahaan sektor *basic materials* dan *energy*, peneliti berikutnya disarankan mencakup seluruh sektor terdaftar untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan kesimpulan yang lebih menyeluruh.

2. Bagi Praktisi:

a. Bagi Manajemen

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen untuk mengevaluasi insentif bonus dengan pertimbangan akan risiko pajak. Berdasarkan sudut pandang investor dan calon investor kondisi laba, aset dan penjualan kepada pihak berelasi yang tidak optimal dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan mengadopsi kebijakan yang tepat dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

b. Bagi Calon Investor dan Investor

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dan calon investor dalam mengevaluasi tingkat risiko, sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aissa, B. S., & Goaid, M. (2016). Determinants of Tunisian Hotel Profitability: The Role of Managerial Efficiency. *Tourism Management*, 52(1), 478–487. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.07.015>
- Alavuotunki, K., Haapanen, M., & Pirttilä, J. (2019). The Effects of the Value-Added Tax on Revenue and Inequality. *Journal of Development Studies*, 55(4), 490–508. <https://doi.org/10.1080/00220388.2017.1400015>
- Alkausar, B., Nugroho, Y., Qomariyah, A., & Prasetyo, A. (2023). Corporate Tax Aggressiveness: Evidence Unresolved Agency Problem Captured by Theory Agency Type 3. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2218685>
- Alshbili, I., Elamer, A. A., & Beddewela, E. (2020). Ownership Types, Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures. *Accounting Research Journal*, 33(1), 148–166. <https://doi.org/10.1108/ARJ-03-2018-0060>
- Alstadsæter, A., Johannesen, N., Le Guern Herry, S., & Zucman, G. (2022). Tax Evasion and Tax Avoidance. *Journal of Public Economics*, 206, 104587. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104587>
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer Pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of Firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Annida, L., & Firmansyah, A. (2022). Environmental Uncertainty, Debt Policy, Tax Avoidance: Does Managerial Ability Matter? *Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 054–071. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.162>
- Buckenmaier, J., Dimant, E., & Mittone, L. (2020). Effects of Institutional History and Leniency on Collusive Corruption and Tax Evasion. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 175(18), 296–313. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.04.004>
- Choi, J., & Park, H. (2022). Tax Avoidance, Tax Risk, and Corporate Governance: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010469>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>

- Darmayasa, I. N. (2019). Preskriptif Ketentuan Umum Perpajakan dalam Perspektif Akuntansi Pancasila. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10002>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core Tax Administration System: The Power and Trust Dimensions of Slippery Slope Framework Tax Compliance Model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Darmayasa, I. N., & Partika, I. D. M. (2024). Reconstruction Concept of The Meaning of Permanent Establishment Physical Presence for Tax Purposes. *Journal of Tax Reform*, 10(1), 38–50. <https://doi.org/10.15826/jtr.2024.10.1.155>
- Diaz, J. F., & Pandey, R. (2019). Factors Affecting Return on Assets of US Technology and Financial Corporations. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(2), 134–144. <https://doi.org/10.9744/jmk.21.2.134-144>
- Dyreng, S. (2023). *Tax Avoidance and Multinational Firm Behavior*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4359219>
- Fendy, A. A., & Turwanto. (2022). Pengaruh Income Shifting Incentives dan Penggunaan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.52869/st.v4i1.144>
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Pertama). Penerbit & Percetakan Yoga Pratama.
- Gong, Y., Xia, Y., Xia, X., & Wang, Y. (2023). Management Earnings Forecasts Bias, Internal Control, and Stock Price Crash Risk: New Evidence from China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 59(8), 2331–2343. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2021.1931113>
- Hammami, A., & Hendijani Zadeh, M. (2020). Audit Quality, Media Coverage, Environmental, Social, and Governance Disclosure and Firm Investment Efficiency. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(1), 45–72. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2019-0041>
- Hendratama, T. D., & Barokah, Z. (2020). Related Party Transactions and Firm Value: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility Reporting. *China Journal of Accounting Research*, 13(2), 223–236. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.04.002>
- Hong, N. T. P., Quyen, N. T. N., & Thuy, D. T. T. (2022). Effects of Earnings Management to Corporate Tax Avoidance. *Webology*, 19(1), 867–889. <https://doi.org/10.14704/web/v19i1/web19060>

- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kemenkeu. (2023, July 12). *Menkeu Optimis Target Pajak Tahun Ini Tercapai dan Cetak Hatrick*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Optimis-Target-Pajak-Tercapai-Hatrick>
- Komarudin, M., Affandi, N., Ende, E., Kusumawati, N., Fatonah, S., & Zahra, S. (2023). The Effect of Taxes and Bonus Mechanisms in Moderating Profitability on Transfer Pricing. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 98–111. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.2114>
- Lorensius, J., & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *ECo-Buss*, 5(2), 593–605. <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.410>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Malinda, N. P., & Mayangsari, S. (2023). Pengaruh Related Party Transaction, Thin Capitalization, Intangible Assets, dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3231–3242. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17938>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mocanu, M., Constantin, S. B., & Răileanu, V. (2021). Determinants of Tax Avoidance—Evidence on Profit Tax-Paying Companies in Romania. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 2013–2033. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1860794>
- Murtanto, M., & Bonita, B. (2021). The Effect of Tax Expense, Bonus Mechanism, and Tunneling Incentive to Transfer Pricing Decision with Profitability as a Moderating Variable. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 293–308. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.10404>

- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>
- Nguyen, T. T. H. A., Wong, W.-K., Phan, G. I. A. Q., Tran, D. T. M., & Moslehpour, M. (2021). Corporate Valuation Spurred by Information Transparency in an Emerging Econmy. *Annals of Financial Economics*, 16(03), 2150011. <https://doi.org/10.1142/S2010495221500111>
- Pramesthi, Rr. D. F., Eny Suprpti, & Eris Tri Kurniawati. (2019). Income Shifting dan Pemanfaatan Negara Tax Haven. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 375–386. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.8866>
- Prananda, R. A., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Rahman, M. M. (2022). The Effect of Taxation on Sustainable Development Goals: Evidence from Emerging Countries. *Heliyon*, 8(9), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10512>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rezeki, D. S., Widarjo, W., Sudaryono, E. A., & Syafiqurrahman, M. (2021a). Related Party Transactions and Tax Avoidance Study on Mining Company in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 283–293. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/jab.v21i2.689>
- Romulo, C. S., & Dalimunthe, Z. (2024a). Effect of Related Party Transaction and Tax Haven Utilization on Tax Avoidance Moderated by Country by Country Reporting. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 26–40. <https://doi.org/10.24815/Riwayat.v7i1.36333>
- Samour, A., Shahzad, U., & Mentel, G. (2022). Moving Toward Sustainable Development: Assessing The Impacts of Taxation and Banking Development on Renewable Energy in The UAE. *Renewable Energy*, 200, 706–713. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.10.020>
- Setyadi, R., & Prabowo, H. N. (2021). Risk Management Analysis of Bus Tansportation Application Using COBIT 4.1. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(2), 203–212. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v7i2.1046>

- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737–783. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>
- Sholikhah, M. A., & Nurdin, F. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: Empirical Study on Trade, Service and Investment Company Listed on the Indonesia Stock Exchange Period of 2014-2020. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1715>
- Smiti, A. (2020). A Critical Overview of Outlier Detection Methods. In *Computer Science Review* (Vol. 38, Issue 1, pp. 1–11). Elsevier Ireland Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2020.100306>
- Sulistyowati, S., & Kananto, R. (2019). The Influences of Tax, Bonus Mechanism, Leverage and Company Size Through Company Decision on Transfer Pricing. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73(1), 207–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.45>
- Sungwon, P. (2018). Related Party Transactions and Tax Avoidance of Business Groups. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su10103571>
- Surjana, M. T. (2020). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Mekanisme Bonus Terhadap Penerapan Transfer Pricing. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.376>
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants of Transfer Pricing Decisions in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22>
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Trisakti, U. (2017). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance Billy Atmaja. *IMAR: Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance.

Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 14(2), 394–403.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569>

- Wang, B., Li, Y., Xuan, W., & Wang, Y. (2022). Internal Control, Political Connection, and Executive Corruption. *Emerging Markets Finance and Trade*, 58(2), 311–328. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2021.1952069>
- Wenwu, X., Khurram, M. U., Qing, L., & Rafiq, A. (2023). Management Equity Incentives and Corporate Tax Avoidance: Moderating Role of The Internal Control. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1096674>
- Yassine, N. (2020). A Sustainable Economic Production Model: Effects of Quality and Emissions Tax from Transportation. *Annals of Operations Research*, 290(1), 73–94. <https://doi.org/10.1007/s10479-018-3069-7>